



***Integrated Worksheets* Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Keperawatan Dasar Pada Mahasiswa Profesi Ners**



Nur Aini¹, Erma Wahyu Mashfufah²

^{1,2}Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima, 03/12/2018

Disetujui, 31/12/2018

Di Publikasi, 31/12/2018

Kata kunci:

profesi ners, keperawatan dasar, *worksheet*, *classroom action research*

Abstrak

Salah satu metode pembelajaran dalam praktik profesi ners departemen keperawatan dasar profesi (KDP) adalah pre dan post conference, dimana mahasiswa harus membuat laporan pendahuluan (LP) dan menguasai materi tersebut. Permasalahan yang terjadi dan dikeluhkan oleh pembimbing adalah mahasiswa hanya sekedar menulis laporan tanpa memahami isinya sehingga saat bimbingan kemampuan kognitif mereka kurang. Oleh karena itu, peneliti membuat inovasi membuat *Worksheets* sebagai media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kompetensi keperawatan dasar pada mahasiswa profesi ners. Jenis penelitian adalah penelitian tindak kelas atau CAR (*classroom action research*). terdiri dari 4 tahapan yaitu: 1). Perencanaan, dilakukan penyusunan *worksheet*. 2) Pelaksanaan, yaitu penerapan *worksheet*, 3). Pengamatan, mengamati hasil penerapan *worksheet* terhadap kemampuan mahasiswa 4). Refleksi, merefleksikan diri berdasarkan hasil observasi dan diskusi. Penelitian dilakukan pada mahasiswa praktik profesi Ners sejumlah 37 mahasiswa pada bulan Maret–Oktober 2018. Mayoritas mahasiswa setuju dengan penggunaan *worksheet*, dan prosentase hasil kelulusan ujian final exam sebesar 84%. *Worksheet* membuat mahasiswa lebih mudah memahami materi keperawatan dasar, karena mahasiswa harus mengerjakan soal-soal sehingga membuat pemahaman mereka lebih baik. Penerapan *worksheet* perlu dicoba diterapkan pada mata kuliah lain, serta perlu dicoba model atau metode pembelajaran yang lain dalam praktik profesi ners, sehingga kompetensi mahasiswa meningkat.

✉ Correspondence Address:

Fakultas Ilmu Kesehatan UMM - East Java, Indonesia

Email: aini_anindya@yahoo.com; ermawahyumashfufa@gmail.com

This is an Open Access article under

The CC BY-SA license (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

DOI: [10.26699/jnk.v5i3.ART.p263-267](https://doi.org/10.26699/jnk.v5i3.ART.p263-267)

P-ISSN : 2355-052X

E-ISSN : 2548-3811

Integrated Worksheets as an Innovative Learning Media to Increase Basic Nursing Competency in Ners Professional Students

Article Information

History Article:

Received, 03/12/2018

Accepted, 31/12/2018

Published, 31/12/2018

Keywords:

Ners student, basic nursing, worksheet, classroom action research

Abstract

One of the learning methods in the professional practice of professional basic nursing department (KDP) nurses is pre and post conference, where students must make a preliminary report (LP) and master the material. The problem that occurs and complained by the supervisor is that students only write reports without understanding the contents so that when their cognitive abilities are lacking in guidance. Therefore, the researchers made innovations to make worksheets as innovative learning media to improve basic nursing competencies in professional student students. Research design was classroom action research (CAR). consists of 4 stages, that were: 1). Planning, preparation of worksheets. 2) Implementation, the application of worksheets, 3). Observation, observe the results of the application of worksheets on student abilities 4). Reflection, reflecting on the results of observation and discussion. The study was conducted on 37 professional students in Ners practice in March - October 2018. The majority of students agree with the use of worksheets, and the percentage of graduation of the final exam is 84%. Worksheets make it easier for students to understand basic nursing material, because students must work on the questions so that they make their understanding better. The application of worksheets needs to be applied to other subjects, as well as the need to try other learning models or methods in professional practice, so that student competencies increase.

PENDAHULUAN

Keperawatan adalah suatu profesi yang mengabdikan kepada manusia dan kemanusiaan, mendahulukan kepentingan kesehatan klien di atas kepentingannya sendiri, suatu bentuk pelayanan/asuhan yang bersifat humanistik, menggunakan pendekatan holistik, dilaksanakan berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan, serta menggunakan kode etik keperawatan sebagai tuntunan utama dalam melaksanakan pelayanan/asuhan keperawatan (Aini, 2018).

Sesuai dengan ciri-ciri profesi maka harus diselenggarakan pendidikan profesional. Oleh karena itu, mahasiswa harus menempuh 2 jenjang pendidikan yaitu Akademik dan Profesi Ners. Tahap akademik adalah program pendidikan untuk mencapai kemampuan keilmuan keperawatan dan diberi gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) dilanjutkan dengan tahap profesi melalui program pendidikan untuk mencapai kompetensi perawat dan diberi gelar Ners.

Dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 20 (3) dijelaskan bahwa Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi, dan/atau vokasi; PP RI No 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan dan PP RI No 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, pasal 85 (3) bahwa pendidikan tinggi dapat menyelenggarakan program diploma pada pendidikan vokasi, sarjana, magister dan doktor pada pendidikan akademik dan spesialis dan atau profesi pada pendidikan profesi (AIPNI, 2016).

Kurikulum pendidikan profesi Ners sudah ditetapkan oleh AIPNI (Asosiasi Pendidikan Ners Indonesia). Kurikulum yang disusun lebih menitik beratkan kepada proses pembelajaran yang berorientasi kepada mahasiswa (*student center learning*) dan berorientasi kepada kompetensi yang harus dipunyai oleh lulusan, sehingga kurikulum yang disusun adalah kurikulum berbasis kompetensi, dengan harapan menghasilkan ners yang memiliki pengetahuan (kognitif), sikap (psikomotor), dan ketrampilan profesional. Namun AIPNI juga memberikan kesempatan pada institusi untuk mengembangkan kurikulum tersebut sesuai dengan ciri khas institusi masing-masing.

Pada awal praktik profesi, mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa adalah keperawatan dasar profesi (KDP) yang dilaksanakan selama 2 minggu. Kemampuan yang dicapai selama program ini akan menjadi dasar kemampuan di mata kuliah tahap profesi selanjutnya.

Salah satu metode pembelajaran dalam KDP adalah pre dan post conference, dimana mahasiswa harus membuat laporan pendahuluan (LP) dan menguasai materi tersebut. Permasalahan yang selama ini terjadi dan dikeluhkan oleh pembimbing baik lahan atau akademik adalah, mahasiswa hanya sekedar menulis laporan/copy paste materi dari temannya tanpa memahami isinya sehingga saat responsi/bimbingan penguasaan pada kemampuan kognitif mereka kurang. Padahal tujuan pembuatan LP adalah sebagai panduan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien.

Untuk mengatasi permasalahan ini, Prodi Ners FIKES UMM sudah pernah mengadakan rapat evaluasi yang dihadiri oleh pembimbing lahan dan institusi yang dilaksanakan di Rumah Sakit Saiful Anwar Malang pada tahun 2016. Akhirnya diputuskan bahwa pembuatan LP yang awalnya diketik sekarang harus ditulis tangan. Tujuannya dengan menulis tangan, secara tidak langsung mahasiswa akan membaca apa yang dia tulis (untuk periode-periode sebelumnya boleh diketik komputer). Namun ini juga menimbulkan masalah baru yaitu menambah beban tugas mahasiswa.

Berdasarkan hasil evaluasi yang kami lakukan pada mahasiswa, ternyata tidak ada perubahan hasil yang signifikan. Oleh karena itu, melalui penelitian ini kami ingin melakukan inovasi dengan membuat "*Integrated Worksheets*" sebagai media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kompetensi keperawatan dasar pada mahasiswa profesi ners.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas atau CAR (*classroom action research*). Yaitu suatu penelitian yang menunjuk pada suatu kegiatan/tindakan. Kegiatan dilakukan dengan sengaja untuk mencapai tujuan tertentu, dan dilakukan dalam rangkaian siklus.

Tahapan dalam penelitian CAR ini terdiri dari 4 tahapan yaitu: 1) Perencanaan. Pada tahap ini, dilakukan penyusunan *worksheet*. Yang berisi tentang materi-materi latihan yang harus dikerjakan oleh mahasiswa sebelum mereka berinteraksi dengan pasien. Materi yang disajikan mengandung aspek kognitif, afektif dan psikomotor, 2) Pelaksanaan, dalam hal ini adalah penerapan *worksheet* untuk mahasiswa, 3) Pengamatan, mengamati bagaimana hasil penerapan *worksheet* terhadap kemampuan mahasiswa yang dinilai dengan cara melihat kelengkapan tugas, kemampuan berdiskusi/menjawab.

Setiap 1 minggu sekali, mahasiswa ners akan disupervisi dan dibimbing oleh dosen/pembimbing akademik, sedangkan setiap harinya mereka mendapatkan bimbingan dari pembimbing rumah sakit, 4) Refleksi, merefleksikan diri berdasarkan hasil observasi dan diskusi. Hasil dalam tahapan ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Penelitian dilakukan pada mahasiswa praktik profesi Ners, pada departemen dasar yang dilaksanakan selama 32 minggu mulai tgl 05 Maret s/d 27 Oktober 2018 dengan jumlah mahasiswa 37.

Teknik pengumpulan dan analisis data dilakukan dengan cara melihat kelengkapan *worksheet* yang dikerjakan oleh mahasiswa, kemampuan mahasiswa untuk menyampaikan materi/diskusi, hasil ujian akhir (*final exam*) dan kemampuan mahasiswa untuk melakukan tindakan. Mahasiswa juga akan diberikan kuisioner untuk menggali bagaimana pendapat

mereka tentang penggunaan *worksheet*. Analisis data dilakukan secara deskriptif berupa prosentase atau tabel.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada mahasiswa, mayoritas mahasiswa setuju dengan penggunaan *worksheet*. Karena dalam pengerjaan laporan pendahuluan, mereka lebih terarah, dan terdapat soal-soal dalam *worksheet* sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi keperawatan dasar. Apalagi dengan adanya pengurangan lama praktik dan SKS yang semula 6 minggu menjadi hanya 2 minggu. Pengurangan lama praktik ini memang menyesuaikan dengan kurikulum terbaru yang ditetapkan oleh AIPNI. Hasil evaluasi terhadap pendapat mahasiswa tentang *worksheet* dan nilai ujian dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2:

Tabel 1 Pendapat Mahasiswa Profesi Ners Tentang Penerapan Worksheet Bulan September 2018

| No | Pertanyaan | Sangat setuju | Setuju | Kurang setuju | Tdk setuju |
|----|-------------------------------------|---------------|--------|---------------|------------|
| 1 | Worksheet menambah pengetahuan | 25 | 17 | | |
| 2 | Materi dalam worksheet lengkap | 32 | 5 | | |
| 3 | Kecukupan target waktu penyelesaian | | 10 | 27 | |
| 4 | Bertambahnya pemahaman | 11 | 26 | | |

Tabel 2 Nilai Ujian Final Exam Departemen Dasar Bulan September 2018

| No | Batas Nilai | n | % |
|--------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | Lulus | 31 | 84 |
| 2 | Tidak Lulus | 6 | 16 |
| Total | | 37 | 100 |

PEMBAHASAN

Dengan model pembelajaran *active learning* yaitu dengan menerapkan penggunaan *worksheet*, mahasiswa lebih mudah memahami materi keperawatan dasar, karena mahasiswa harus mengerjakan soal-soal sehingga membuat pemahaman mereka lebih baik. Hal ini terlihat dari hasil kuisioner dan wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa. Berdasarkan nilai ujian final exam, prosentase kelulusan mencapai 84%. Walaupun demikian masih terdapat beberapa kendala yang dialami dalam penerapan *worksheet* yaitu : 1). waktu mengerjakan

materi dirasa kurang sehingga dalam pelaksanaannya mahasiswa diberikan toleransi waktu pengumpulan maksimal 2 minggu setelah proses pembimbingan, 2). materi cukup banyak.

Untuk mengatasi kendala ini, peneliti melakukan tahap refleksi yaitu melakukan perbaikan pada *worksheet* menjadi 6 materi yaitu oksigenasi, istirahat tidur, nutrisi, cairan, eliminasi dan aman nyaman serta menambahkan teori pada setiap topik *worksheet* sebagai materi pengantar untuk memudahkan mereka dalam menganalisis kasus yang ada dan mengerjakan soal-soal yang ada pada *worksheet*.

Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memberdayakan peserta didik agar belajar dengan menggunakan berbagai cara/strategi secara aktif. Elemen dari pembelajaran aktif adalah berbicara dan mendengar, menulis, membaca, dan merefleksikan. Peserta didik lebih banyak dituntut untuk berpikir kritis, menganalisis dan melakukan evaluasi (Effendi, 2013).

Menurut Hasibuan (2016) konsep pendidikan harus mencakup pembentukan keterampilan (*skill*) dan sikap dasar (*basic attitude*), seperti kekritisan, kreativitas dan keterbukaan. Untuk mencapai ini, maka perlu adanya perubahan pembelajaran dari TCL (*teacher centre learning*) menuju SCL karena dengan SCL mampu meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar mahasiswa.

Selain menerapkan SCL, seorang pendidik juga harus melakukan penelitian tindak kelas atau *classroom action research*. Karena melalui ini, dosen dapat mengintrospeksi, bercermin, merefleksi, atau mengevaluasi dirinya sendiri sehingga kemampuannya dalam mengajar akan meningkat. Selanjutnya peningkatan kemampuan diri tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran mahasiswa, baik dalam aspek penalaran, keterampilan, hubungan sosial, maupun aspek-aspek lain (Triyono, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Respon mahasiswa dalam penggunaan *worksheet* adalah positif, apalagi terdapat soal-soal sehingga membuat mereka lebih memahami materi keperawatan dasar. Lebih efisien karena mahasiswa terarah dalam membuat laporan pendahuluan.

Saran

Dalam proses pembelajaran, seorang pendidik perlu melakukan penelitian tindak kelas (*classroom*

action research) untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang sudah dilakukan sehingga bisa melakukan perbaikan atau meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengajar. Karena hal ini akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran dan output lulusan.

Model pembelajaran *active learning* seperti penerapan *worksheet* perlu dicoba diterapkan pada mata kuliah lain, serta perlu dicoba model atau metode pembelajaran yang lain dalam praktik profesi Ners, sehingga kompetensi mahasiswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2018). *Teori Model Keperawatan Beserta Aplikasinya Dalam Keperawatan*. Malang: UMM Press.
- AIPNI. (2016). *Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia*. Jakarta.
- Effendi, M. (2013). Integrasi Pembelajaran *Active Learning* dan *Internet-Based Learning* dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7, Nomor 2, Oktober 2013.
- Hasibuan, W.F. (2016). *Problematika Teacher-Centre Learning : Studi Terhadap Institusi Pendidikan di Indonesia*. <https://www.researchgate.net/publication/291832129>
- Triyono, T. (2018). *Penelitian Tindak Kelas: Apa dan Bagaimana Melaksanakannya*. <https://www.researchgate.net/publication/324029673>, sitasi 25 Agustus 2018.